

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh setiap orang untuk menimba ilmu dalam hal pengetahuan. Pada saat ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan saja, tetapi sekolah juga harus dapat memberikan pelayanan yang sebaik- baiknya terhadap para siswa tersebut.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memiliki pengalaman yang bermakna. Dalam proses pembelajaran ada pun aspek yang meliputi proses pembelajaran tersebut ialah aspek psikomotorik (keterampilan) dan aspek kognitif (pengetahuan) siswa.

Menurut Rita Sari & Resekiani Mas Bakar (2023) Pembelajaran merupakan kegiatan yang berusaha untuk membelajarkan seseorang ataupun sekelompok orang dalam mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan memanfaatkan berbagai hal yang ada di lingkungannya.

Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan., Rinto Siswondo1 (2021). Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Pengaruh Penggunaan *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Swasta Tani Jaya, kepada guru IPA kelas VIII ibu Nurul Aini, Hrp, S.Pd mengatakan bahwa hasil belajar IPA siswa umumnya masih terbilang rendah atau masih dibawah rata-rata, dibuktikan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70 (Tujuh Puluh). Guru IPA tersebut juga mengatakan bahwa sebagian dari proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional

pembelajaran yang lebih ditekankan pada tugas guru untuk memberikan intruksi atau ceramah selama proses pembelajaran berlangsung, sementara itu siswa hanya menerima pembelajaran secara pasif), namun tidak sedikit dari para guru juga menerapkan model atau metode pembelajaran yang ada pada saat ini seperti.

Collaborative Learning adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek didik yang aktif dalam kegiatan diskusi yang aktif dalam diskusi kelompok, menyampaikan ide, menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajar serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki siswa melalui presentasi. Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap anggota kelompok memiliki tugas dan kesempatan yang sama untuk memperhatikan, membaca, menyatakan, bertanya, dan menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, membuat laporan diskusi, presentasi hasil diskusi, dan membuat kesimpulan dari diskusi kelompok darimateri yang dipelajari. Guru atau siswa dapat bertindak sebagai fasilitator agar kegiatan diskusi berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Guru melatih siswa untuk dapat berpikir kritis dan sistematis, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, membuat laporan, presentasi kelas, dan menyimpulkan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan komunikasi yang efektif, jelas, mudah dipahami, serta memperhatikan aturan berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Lintang Dewi (2024) Collaborative learning merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan intelektual yang tidak hanya terfokus pada pengetahuan tetapi juga pada sikap untuk membentuk karakter siswa. Sedangkan menurut Dr. Purwati Zisca Diana (2020), mengatakan “bahwa model pembelajaran *Collaborative Learning* adalah melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimalisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pembelajaran kolaboratif telah menambah momentum pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu”.

Menurut Sudiyah Anawati (2019) Pembelajaran kolaborasi atau collaborative learning adalah situasi Dimana terdapat dua atau lebih orang berusaha belajar bersama-sama yang memanfaatkan sumber daya dan

keterampilan satu sama lain mencari informasi, mengevaluasi dan memanta satu sama lain.. keaktifan siswa. Menurut Linda Ari (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *Collaborative Learning* yaitu Model pembelajaran *Collaborative Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dan berbagi beban secara setara serta perlahan mewujudkan hasil pembelajaran yang diinginkan serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkreasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan perlulah dilakukan penelitian dengan judul” *Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Jamur (Fungi) Kelas VIII di SMP Swasta Tani Jaya Panai Hilir*”.

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa di SMP Swasta Tani Jaya Panai Hilir
2. Sebagian guru masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran IPA.

1.3.Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Jamur Kelas VIII di SMP Swasta Tani Jaya Panai Hilir

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hasil belajar IPA siswa di SMP Swasta Tani Jaya bisa meningkat?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah dilaksankannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*?
3. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat membuat siswa mencapai nilai KKM?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin ducapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* pada materi Jamur (Fungi).
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Jamur (Fungi).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa materi Jamur (Fungi).

1.6.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada pembelajaran IPA pada materi Jamur (Fungi), utamanya kepada hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Collaborative Learning*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru

- a. Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning*.
 - b. Guru dapat lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Collaborative Learning* *disekolah*.
- Bagi Siswa
Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA di sekolah.
 - Bagi Sekolah
Memberikan informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan *disekolah*.
 - Bagi Peneliti
Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama kuliah serta menambah wawasan untuk menjadi seorang pendidik